

Eksistensi (Keberadaan) Pemerintahan Nagari Dalam Sistem Pemerintahan Nagari Di Era Reformasi

(Studi di Nagari Kasang Kec. Batang Anai Kab. Padang Pariaman)

Oleh: Annalissia

(Dibawah bimbingan Dr. Sri Zulchairiyah, MA dan Dr. Asmawi, M.S)

ABSTRAK

Nagari Kasang terletak di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat dengan luas wilayah 37.76 Km². Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Sungai Buluh, sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Padang, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Solok dan sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Ketaping. Jumlah penduduk Nagari Kasang tahun 2011 tercatat sebanyak 12.721 jiwa. Nagari Kasang terdiri dari 10 Korong yaitu Korong Sungai Pinang, Duku, Kasai, Koto, Bintungan, Caniago, Jambak, Guci. Macam-macam suku di Nagari Kasang adalah Suku Koto, Caniago, Jambak, Guci, Tanjung dan Sikumbang. Masing-masing suku rata-rata tinggal di Korong yang sama, contoh Suku Jambak tinggal di Korong Jambak.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat menerapkan *Sistem Babaliak Banagari* yaitu desa-desa sebelum diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004 berubah menjadi Nagari-Nagari. Sistem Pemerintahan Nagari adalah sistem pemerintahan yang berdasarkan pada asal-usul adat Minangkabau di Sumatera Barat. Semenjak dilaksanakannya *Babaliak Banagari*, banyak tantangan yang dilalui oleh Nagari Kasang, lantas bagaimana gambaran pemerintahan Nagari Kasang, dan bagaimana eksistensi pemerintahan Nagari Kasang di era reformasi ditinjau dari pelaksanaan tugas dan fungsinya. Penelitian ini berdasarkan pada konsep eksistensi yang menjelaskan tentang keberadaan pemerintah nagari ditinjau dari pelaksanaan fungsi dan peranannya terhadap masyarakat. Metode penelitian ini mengacu pada jenis kualitatif deskriptif. Data penelitian ini didapatkan dari informan yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yang ditindak lanjuti dengan wawancara. Data dan dokumen di analisa melalui interpretasi etik dan emik yang dielaborasi dengan konsep eksistensi dan bagaimana keberadaan pemerintahan nagari kasang di tengah masyarakat Nagarinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintahan nagari Kasang tidak berperan karena banyak tugas dan fungsi pemerintahan nagari tidak dilaksanakan.

Kata Kunci :Eksistensi, Nagari, Pemerintahan Nagari